

EFEKTIVITAS BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN PADA MASA PANDEMI DI KOTA JAMBI

ADE RAHMADILLA SHALSABILLAH

NPP. 29.0338

Asdaf Kota Jambi, Provinsi Jambi

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat,

Fakultas Politik Pemerintahan

Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jatinangor-Jawa Barat, Indonesia

ABSTRACT (in english)

Problem Statement/Background (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian).The author focuses on the problem of low reading culture and the lack of awareness of the village community towards sub district literacy activities. **Purpose:** This study aims to know the participation of youth in the Lorong Literasi Gowa Programs in Paccinongang Sub District. **Method:** This study uses mixed methods and analysis of the participation stage according to Yadav Theory . The technique of collecting data are done by survey (50 respondent), interviews (7 informant), and documentation. **Result:** The findings are youth participation in planning is adequate, implementation and utilization of results are quite good, although it is still constrained by the preoccupation of youth and the low level of awareness of some youth. **Conclusion:** Youth participation the Lorong Literasi Gowa Programs in Paccinongang Sub District has been going well because of the synergy of the local government and its youth community. In order to increase youth participation, it is recommended to optimize information technology, social media and collaborate with various components including entrepreneurs.

Keywords: Participation; Youth Generations; Lorong Literasi Gowa Programs

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan peningkatan jumlah pengangguran akibat pandemi Covid-19 serta lulusan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) yang masih banyak belum bekerja. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Balai Latihan Kerja (BLK) dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi di Kota Jambi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta teori metode pelatihan kerja oleh Endah yang memuat 11 dimensi dengan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pelatihan kerja oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu BLK Kota Jambi belum cukup efektif dalam mengurangi pengangguran, yang disebabkan penurunan jumlah penerimaan pencari kerja yang

tidak sebanding dengan jumlah pengangguran terlebih saat terjadinya pandemi Covid-19 serta terdapat hambatan dalam kegiatan pelatihan keterampilan yang dilakukan. **Kesimpulan:** BLK Kota Jambi belum cukup efektif dalam mengurangi pengangguran serta masih terdapat kendala dalam kegiatan pelatihan kerja.

Kata kunci: Pelatihan Kerja, Pengangguran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia tercatat menduduki nomor urut 4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia.¹ Dampak yang terjadi akibat peningkatan jumlah penduduk secara terus menerus mengakibatkan terjadinya kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pengangguran, karena tingginya jumlah angkatan kerja yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.² Selain keterampilan, faktor lain penyebab pengangguran adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan kesempatan kerja membuat masyarakat Indonesia kesulitan mencari pekerjaan.

Kasus pengangguran semakin bertambah sejak terjadinya pandemi COVID-19 sehingga banyak perusahaan yang menerapkan sistem PHK. Kegiatan perekonomian Indonesia yang cukup berdampak akibat *Coronavirus Disease* adalah sektor pariwisata dan manufaktur.³ Larangan pemerintah untuk mengurangi kerumunan dan mobilitas membuat masyarakat tidak melakukan interaksi diluar rumah merupakan penyebab dari turunnya jumlah pengunjung pada sektor pariwisata. Begitu juga dengan para pelaku usaha yang mengalami penurunan dalam jumlah pelanggan serta tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan dan gulung tikar. Alasan itulah yang mengakibatkan jumlah pengangguran di Indonesia meningkat salah satunya Provinsi Jambi.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam membantu Gubernur untuk melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang ketenagakerjaan adalah dengan mengadakan program pelatihan kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2017 bab 1 pasal 1 yang menjelaskan bahwa Balai Latihan Kerja sebagai tempat dilaksanakannya proses pelatihan untuk para peserta pelatihan sehingga tingkat kompetensi menjadi lebih meningkat dan siap untuk bersaing di pasar kerja atau berwirausaha serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.⁴ Tujuan dari pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) yaitu

¹ Septian Wulandari, "Clustering Kecamatan Di Kota Bandung Berdasarkan Indikator Jumlah Penduduk Dengan Menggunakan Algoritma K-Means," Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK) (2020): 128.

² Dkk Yulistiyono, Agus, Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi (Penerbit Insania, 2021),.

³ Dina Eva Silalahi and Rasinta Ria Ginting, "Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan Dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (2020).

⁴ "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2017 Indonesia, bab 1 pasa 1.

mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta diharapkan mampu menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan terutama pengangguran.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Provinsi Jambi memiliki jumlah penduduk sebanyak 606.200.000 jiwa pada Tahun 2020. Sedangkan jumlah masyarakat yang menganggur di Tahun 2020 sebanyak 63.590.380 jiwa. Jumlah pengangguran di Provinsi Jambi tiap tahunnya mengalami peningkatan yang sebelumnya 38.857.420 di Tahun 2018 dan 39.584.860 jiwa di Tahun 2019. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengalami kasus PHK selama terjadinya pandemi.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengurangi pengangguran adalah dengan mengadakan program pelatihan kerja. Program pelatihan kerja dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) guna meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya Kota Jambi. Tujuan dari dibentuknya Balai Latihan Kerja (BLK) adalah membantu pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan dalam bidang ketenagakerjaan.

Jumlah masyarakat yang berminat mengikuti pelatihan setiap tahunnya terus bertambah. Dengan demikian minat masyarakat untuk mendapatkan pembinaan dan pelatihan kerja semakin meningkat. Namun di tahun 2020 jumlah paket pelatihan kerja dari pemerintah pusat mengalami penurunan menjadi 20 paket yang semula direncanakan berjumlah 40 paket yang dibiayai dana APBN, kemudian ada 3 paket pelatihan dari dana APBD yang berkurang menjadi 2 paket.⁵ Hal ini dikarenakan jumlah anggaran lebih dioptimalkan pada bidang kesehatan selama terjadinya pandemi.⁶ Selain itu para lulusan BLK Kota Jambi belum sepenuhnya disalurkan kepada perusahaan yang siap mempekerjakan, sehingga para alumni BLK membuka usaha dan mencari pekerjaan secara mandiri bahkan masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan.⁷

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada 8 penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tiara Zhalfa yang berjudul Efektivitas Pelatihan Kerja (Studi Kasus Balai Latihan Kerja Kota Jambi). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 yang menemukan bahwa peran BLK dalam upaya peningkatan kualitas tenaga kerja serta mengurangi pengangguran sudah berjalan efektif. Terbukti dari jumlah peserta yang berhasil mendapat pekerjaan atau membuka usaha sendiri sekitar 50%, 40% belum mendapat pekerjaan dan sisanya gagal. Penelitian Nur Ismi yang berjudul Efektivitas

⁵ jambiupdate.co, "Program Pelatihan Di BLK Jambi Berkurang Dari Yang Direncanakan, Ini Penyebabnya," Kamis, 11 Juni, 2020,.

⁶ Hezbi Fajar Alfain, "Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Alokasi Khusus (Dak) Fisik Bidang Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut" (2021)

⁷ Zhalfa Z, "Efektivitas Pelatihan Kerja (Studi Kasus Balai Latihan Kerja Kota Jambi)."

Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Bone. Penelitian ini dilakukan tahun 2020 yang menemukan bahwa BLK Kabupaten Bone sudah cukup baik dalam upaya mengurangi pengangguran. Terbukti dari jumlah peserta yang dapat terserap di dunia kerja adalah 48,9%. Penelitian Ami Ade Maesyarah yang berjudul Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 yang menemukan bahwa peran dari BLK Kalianda dalam upaya peningkatan kualitas tenaga kerja belum seluruhnya berjalan efektif, namun dalam peningkatan kualitas tenaga kerja UPTD BLK Kalianda sudah berjalan baik. Penelitian Maria Ulfah yang berjudul Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja, Peningkatan Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi). Penelitian ini dilakukan tahun 2019 yang menemukan bahwa UPTD Balai Latihan Kerja Provinsi Jambi berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat diantaranya pemberitahuan informasi pelatihan kerja, pemberdayaan keterampilan serta memberikan motivasi kerja dan minat usaha. Penelitian Lailatul Ram'dhana Kurniastuti yang berjudul Peran Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang menemukan bahwa motivasi belajar bagi peserta pelatihan tata rias pengantin meningkat karena instruktur selalu memberikan kata-kata pujian apabila berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Penelitian Nadella dan Dedi Rianto Rahadi yang berjudul Pengembangan Kompetensi di Masa Pandemi COVID 19. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 yang menemukan bahwa melakukan training online agar peserta memiliki kemampuan information Technology, Financial, serta Customer Service karena tetap dibutuhkan disaat pandemi. Penelitian Fajar Nur Hidayati, Gatot Sasongko, dan Yustinus Wahyudi yang berjudul Peluang Kerja Peserta Pelatihan Menjahit, Studi Kasus: Balai Latihan Kerja di Kota Salatiga. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang menemukan bahwa peserta mampu membuka usaha mandiri yang telah mendapat pelatihan sehingga terjadi peningkatan keterampilan menjahit oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga. Penelitian Suryadi yang berjudul Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda Dalam Mengurangi Pengangguran. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang menemukan bahwa pemerintah membuka lapangan kerja baru melalui pengembangan kewirausahaan pemuda dan belum mampu mengurangi pengangguran dikalangan angkatan kerja muda.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pengurangan pengangguran melalui pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengukuran/indikator terbaru dari Endah (2018) mengenai jenis dan

metode pelatihan kerja yang menyatakan bahwa metode pelatihan kerja dapat dilakukan dengan sebelas metode, yaitu kuliah/ceramah, diskusi, peragaan, latihan/praktek, instruksi kerja, studi kasus, permainan, bermain peran, *in-tray*, simulasi dan *online learning*.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas serta faktor pendukung dan penghambat Balai Latihan Kerja (BLK) dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi di Kota Jambi.

II. METODE

Lingkup penelitian yang akan penulis kembangkan sesuai dengan keilmuan pada Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. Penulis hanya membatasi lingkup penelitian pada dimensi kuliah/ceramah, diskusi, peragaan, latihan/praktek, instruksi kerja, studi kasus, permainan, bermain peran, *in-tray*, simulasi dan *online learning* sesuai dengan konsep jenis dan metode pelatihan kerja dari Endah Nuraini Hamdani dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 8 orang informan yang terdiri dari kepala BLK, Kasi pelaporan Evaluasi dan Pelaporan, Kasi Penyelenggaraan Pelatihan Kerjasama dan Pemasaran masing-masing 1 orang dan Instruktur, alumni serta pengguna jasa alumni BLK Kota Jambi yang masing-masing sebanyak 2 orang. Adapun teknik analisisnya penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas Balai Latihan Kerja dalam mengurangi pengangguran menggunakan teori/pendapat dari Endah yang memuat 11 dimensi dalam jenis dan metode pelatihan kerja yakni kuliah/ceramah, diskusi, peragaan, latihan/praktek, latihan instruksi kerja, studi kasus, permainan, bermain peran, *in-tray*, simulasi dan *online learning*.

3.1 Efektivitas Balai Latihan Kerja (BLK) dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi di Kota Jambi

- A. Kuliah/Ceramah, dalam hal ini Balai Latihan Kerja (BLK) telah menerapkan metode ini dengan melakukan pendekatan kepada para peserta dengan penyampaian yang mudah dipahami agar peserta lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di ruang kelas tetap dilaksanakan tatap muka saat terjadinya pandemi Covid-19, hanya saja dalam kegiatannya diberlakukan protokol kesehatan yang diantaranya *social distancing*, memakai masker, dan adanya pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki ruang kelas.

Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi dalam proses pengajaran yang

dilakukan oleh instruktur memiliki metode dan cara yang mempermudah serta menarik minat peserta untuk terus mendengarkan penyampaian yaitu Pemaparan teori dilakukan dengan tampilan yang menarik serta mudah dipahami.

- B. Diskusi, dalam hal ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK) diawali dengan pemaparan teori yang kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami. Untuk membangun diskusi yang aktif biasanya instruktur akan memberikan poin jika ada peserta yang mampu menjawab pertanyaan.
- C. Peragaan, dalam pembelajaran yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK), tidak hanya pemberian teori namun terdapat pula contoh yang diberikan oleh instruktur dalam menyampaikan materi agar para peserta lebih mudah untuk memahami. Contoh yang ditunjukkan oleh instruktur dilakukan secara perlahan agar seluruh peserta dapat mengerti dengan baik.
- D. Latihan/Praktek, dalam hal ini Balai Latihan Kerja (BLK) menguji kemampuan peserta melalui 2 metode praktik yaitu tipe mandiri dan tipe berkelompok. Yang mana dalam kegiatan praktek lebih sering diadakan secara berkelompok, sedangkan praktek mandiri dilakukan menjelang para peserta mengikuti ujian kompetensi yang dilaksanakan dari BLK Medan. Metode praktek dilakukan untuk memberikan pemahaman secara detail kepada peserta dalam peningkatan kemampuannya.
- E. Latihan Instruksi Kerja, dalam hal ini peserta mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh pengajar sesuai dengan cara yang telah ditentukan yang menyangkut alat/proses. Keterampilan peserta mengalami peningkatan dan berbeda dengan setelah mendapat latihan instruksi kerja. Namun Balai Latihan Kerja (BLK) tidak mengetahui jumlah pasti lulusan yang sudah bekerja dikarenakan masih banyak para lulusan yang belum melaporkan status kerja atau tidak bekerjanya. Selain itu tidak adanya *Feedback* yang dirasakan BLK terkait peserta yang sudah lulus hanya pencapaian sasaran dan target dalam proses pelatihan.
- F. Studi Kasus, Pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) sudah menerapkan metode studi kasus yang mana dalam kegiatan pelatihan selalu di berikan gambaran permasalahan untuk dianalisis mencari sebuah solusi. Setelah proses pembelajaran, instruktur akan menguji pemahaman para peserta dengan memintanya mempraktekkan kembali sesuai dengan apa yang telah dicontohkan. terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi oleh para peserta untuk dapat lulus dari Balai Latihan Kerja (BLK) Kota jambi, diantaranya terdapat *knowledge*, *skill* dan *attitude*. Peserta yang telah mendapat pelatihan akan di uji dengan 2 ujian, pertama ujian dari BLK Jambi dan kedua, ujian berstandar nasional atau ujian sertifikasi dari BLK Medan.

- G. Permainan, pada metode ini peserta diminta mengerjakan permainan menunjang keaktifan peserta melalui kegiatan. Namun pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi belum menerapkan metode permainan sesuai dengan konsep pembelajaran sebagai program pelatihan. Kegiatan permainan hanya bersifat menghibur meski ada permainan yang dibuat sesuai dengan konsep materi.
- H. Bermain Peran, dalam proses pelatihan juga terdapat pembelajaran terkait sikap dan perilaku dalam situasi tertentu. Balai Latihan Kerja (BLK) tidak hanya memberikan pelatihan berupa *skill* namun juga ada pembelajaran terkait sikap yaitu dengan bermain peran yang di simulasikan menjadi pemilik dari sebuah toko, bagaimana cara mengajari bawahan, cara mengambil keputusan serta cara berpartner dengan pemilik usaha lain.
- I. *In-Try*, dalam hal ini peserta akan dilakukan pengujian dalam mengambil keputusan, namun pengujian yang dilakukan adalah pengujian secara langsung terhadap permasalahan yang ada. Peningkatan kemampuan peserta dikarenakan adanya pembelajaran yang dilakukan guna memberikan pemahaman peserta dalam menghadapi permasalahan guna membuat sebuah solusi.
- J. Simulasi, metode ini dapat melatih kemampuan dalam menganalisis dan mengambil keputusan yang bersifat multi aspek. Pelatihan ini diciptakan sedemikian mirip dengan kondisi pekerjaan dan digunakan untuk belajar secara teknikal dan motor skill. Pelaksanaan pelatihan kerja oleh Balai Latihan Kerja (BLK) belum menerapkan metode simulasi. Pelatihan yang diberikan yaitu melatih para peserta untuk menganalisis dengan diberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan penggambaran permasalahan yang sebenarnya dalam menentukan suatu keputusan
- K. *Online Learning*, pada metode ini pembelajaran yang menggunakan teknologi dan internet. Namun pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi belum menerapkan metode *online learning* dikarenakan kegiatan yang dilakukan harus dipraktikkan secara langsung.

Jumlah Peserta Yang Lulus Ujian 2020

No	Tahun	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta yang Lulus Ujian di BLK Jambi	Jumlah Peserta yang Lulus Ujian Sertifikasi
1	2020	320	301	285

Sumber : BLK Kota Jambi

Hal ini menunjukkan kemampuan peserta dapat dikatakan terampil namun

peningkatan keterampilan yang dimiliki nyatanya tidak cukup untuk membuatnya dapat bekerja, hal ini dikarenakan sedikitnya lapangan pekerjaan dan kurangnya modal yang dimiliki peserta jika membuka usaha. Berikut tabel jumlah pengangguran terbuka dan pencari kerja yang telah ditempatkan pada Tahun 2018 sampai Tahun 2021.

Jumlah Pengangguran Terbuka & Pencari Kerja yang Ditempatkan 2018-2021

Tahun	Pengangguran Terbuka	Pencari Kerja yang Ditempatkan
2018	19.488	2.156
2019	20.635	1.854
2020	31.068	1.216
2021	31.375	989

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Kooperasi dan UKM Kota Jambi

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi cukup efektif dalam peningkatan keterampilan namun belum cukup efektif dalam mengurangi pengangguran, dikarenakan masih banyaknya angka pengangguran dibandingkan dengan angka pencari kerja yang telah diterima hal ini disebabkan tidak sebandingnya antara angkatan kerja dengan lapangan kerja yang ada terlebih saat terjadinya pandemi Covid-19.

3.2 Faktor pendukung dan penghambat Balai Latihan Kerja (BLK) dalam mengurangi pengangguran pada masa pandemi di Kota Jambi

Dalam pelaksanaan pelatihan kerja oleh Balai Latihan Kerja (BLK) ini tentu terdapat beberapa faktor pendukung serta hambatan yang menjadi sebuah tantangan. Faktor yang menjadi pendukung dalam pelatihan kerja diantaranya: 1) adanya instruktur yang berkompeten; 2) perbedaan latar belakang peserta pelatihan; 3) adanya sarana dan prasarana; 4) adanya biaya dari APBN dan APBD untuk pengelolaan kegiatan pelatihan kerja. Adapun yang menjadi faktor penghambat yakni: 1) kurangnya instruktur; 2) kurangnya fasilitas peralatan; 3) kurangnya anggaran dan tidak sinkron; 4) belum adanya mitra kerja penyalur lowongan kerja; 5) kurangnya lapangan pekerjaan.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Analisis pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi diperoleh dengan menggunakan 11 dimensi pelatihan kerja yang jika dimensi tersebut berjalan secara optimal akan menjadikan Balai Latihan Kerja efektif dalam mengurangi pengangguran. Penulis menemukan temuan penting dimana apabila penambahan instruktur, fasilitas diperbarui, kesinkronan anggaran dan program pelatihan, serta adanya mitra penyalur lowongan kerja akan mengoptimalkan fungsi BLK itu sendiri sebagai lembaga pelatihan kerja, serta kesadaran lulusan BLK yang melaporkan kondisi kerjanya ke Balai latihan Kerja (BLK) yang nantinya akan segera

ditindak lanjuti.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Program pelatihan kerja yang diselenggarakan Balai Latihan Kerja (BLK) dapat meningkatkan keterampilan dan skill bagi masyarakat Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang lulus ujian sertifikasi serta banyaknya lulusan sudah bekerja dan membuka usahanya sendiri. Namun Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Jambi belum cukup efektif dalam mengurangi pengangguran dikarenakan penurunan jumlah penerimaan para pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pengangguran yang semakin meningkat terlebih saat terjadinya pandemi Covid-19.

Faktor pendukung kegiatan pelatihan kerja diantaranya adanya instruktur yang berkompeten, perbedaan latar belakang peserta, adanya sarana dan prasarana dan adanya anggaran dari APBN dan APBD. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pelatihan kerja diantaranya kurangnya jumlah instruktur, kurangnya fasilitas peralatan, kurangnya anggaran pelatihan, belum adanya mitra kerja serta adanya program magang yang bersifat inisiatif.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan secara apa adanya dan menggunakan modal yang terbatas dari bantuan keluarga penulis.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukann kepada Pemerintah Kota Jambi khususnya Balai Latihan Kerja (BLK) yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, seluruh keluarga besar saya khususnya orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan saran masukan dan semangat kepada penulis dalam menjalani Pendidikan dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

“Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2017 Indonesia.” Mentri Ketenagakerjaan Indonesia, 2017.

Ismi, Nur. “Efektivitas Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Bone.” Universitas Muhammadiyah, 2020.

- Zhalfa Z, Tiara. “Efektivitas Pelatihan Kerja (Studi Kasus Balai Latihan Kerja Kota Jambi).” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 2020.
- Wulandari, Septian. “Clustering Kecamatan Di Kota Bandung Berdasarkan Indikator Jumlah Penduduk Dengan Menggunakan Algoritma K-Means.” *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)* (2020): 128–132
- Yulistiyono, Agus, Dkk. *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Insania, 2021.
- Silalahi, Dina Eva, and Rasinta Ria Ginting. “Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan Dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (2020)
- Hezbi Fajar Alfain, “Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Alokasi Khusus (Dak) Fisik Bidang Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut” (2021).
- Jambiupdate.co. “Program Pelatihan Di BLK Jambi Berkurang Dari Yang Direncanakan, Ini Penyebabnya.” *Kamis, 11 Juni*. Last modified 2020. Diakses pada September 5, 2021.
<https://www.jambiupdate.co/read/2020/06/11/84580/program-pelatihan-di-blk-jambi-berkurang-dari-yang-direncanakan-ini-penyebabnya>.
- Hidayati, Fajar Nur., Sasongko, G., & Wahyudi, Y. (2019). Peluang Kerja Peserta Pelatihan Menjahit Studi Kasus: Balai Latihan Kerja di Kota Salatiga. *EQUILIBRIA PENDIDIKAN*, 4(5), 36–46. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan/article/view/3526>
- Maesyarah, Ami Ade. (2018). *Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)*. 44. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Ulfah, Maria. (2019). *Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Kerja, Peningkatan Motivasi Kerja dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda (Studi Kantor BLK Provinsi Jambi)*.
- Kurniastuti, Lailatul Ram'dhana. (2019). *Peran Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin*

Di Balai Latihan Kerja (Blk) Kabupaten Jombang. J+ PLUS UNESA, 8(1)

Nadella, N., & Rahadi, D. R. (2020). Pengembangan Kompetensi Di Masa Pandemi COVID 19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 4(1), 72-83.*

Suryadi. (2019). Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda Dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan, 14(1).*

